

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh Penggunaan Teknologi Digital dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan Teknologi Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), dengan nilai t hitung 3,589 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi penguasaan teknologi digital, maka semakin baik pula kesiapan kerja yang dimiliki individu.
2. Soft Skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y), dengan nilai t hitung 8,916 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa soft skill merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan kesiapan kerja dibandingkan penggunaan teknologi digital.
3. Secara simultan, Penggunaan Teknologi Digital (X1) dan Soft Skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 63,622 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,648 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 64,8% variasi kesiapan kerja, sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi siswa atau calon tenaga kerja, disarankan untuk meningkatkan penguasaan teknologi digital, terutama yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, agar dapat beradaptasi dengan tuntutan era digital.
2. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat menyeimbangkan kurikulum antara penguasaan teknologi digital dan penguatan soft skill, misalnya melalui program pembelajaran berbasis proyek, magang, maupun pelatihan keterampilan interpersonal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, motivasi belajar, dukungan lingkungan, atau kurikulum pendidikan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja.